

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan yang lebih baik. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Dalam pendidikan anak dibagi menjadi dua yaitu lingkungan dalam (intern) dan dari lingkungan luar (ekstren), kedua lingkungan pendidikan ini sangat mempengaruhi dalam upaya pendidikan anak.<sup>1</sup> pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap orang yaitu di lingkungan *Intren* yaitu dari keluarga peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak, pendidikan lingkungan *Intren* juga pendidikan yang diperoleh setiap individu dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak lahir sampai mati. dan kedua pendidikan lingkungan *Ekstren* yaitu pendidikan anak yang diperoleh dari sekolah dan masyarakat.

Hal ini diperkuat oleh pengertian pendidikan yang di tertuang dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

---

<sup>1</sup> Habsy Wahy, Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama, *Jurnal Ilmiah Didaktika* 12, no.2, (2012): 248.

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>22</sup>

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang baik harus dilakukan cara yang tepat. Menurut Sudarwan motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya.<sup>33</sup> Motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi bagi seseorang agar tercapai sesuatu yang akan ditujuh dengan tingkat kemauan dalam melaksanakannya. Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru bertugas untuk memahamkan peserta didiknya, untuk itu guru tidak hanya dituntut untuk sekedar menyampaikan materi pelajaran melainkan bisa menguasai ilmu manajemen pembelajaran dikelas maupu diluar kelas. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kompleksivitas materi dan karakter masing-masing peserta didik, bahwa proses pembelajaran pada pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik,

---

<sup>22</sup> Yayan Alpian, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no.1, (2019): 67-68.

<sup>33</sup> Siti Siprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Promosi* 3, no.1, (2015): 74.

Hal ini dibuktikan dengan sikap guru yang menentukan tujuan pembelajaran dengan cara mengajar menggunakan metode, strategi, model, pendekatan dan teknik untuk mencapai pembelajaran yang *interaktif*.

Pembelajaran fiqih adalah pelajaran yang menekankan dan membahas tentang ibadah dan muamalah yang ada dalam syari'at Islam, Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan dalam instansi pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi Islam sebagai sarana mewujudkan tujuan pendidikan yang mengerti tentang ibadah dengan ilmu fiqih, salah satunya yakni untuk membentuk kebiasaan ibadah manusia dengan lebih baik sesuai syari'at agama Islam. Sebagai pendidik harus memperhatikan peserta didiknya tidak hanya memberikan penjelasan teori saja melainkan mengulang atau mengulas materi yang sudah disampaikan juga penting agar peserta didik lebih faham ketika mempraktekkan di kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil survei wawancara dengan salah satu guru di MTs Hidayatul Ummah beberapa masih menggunakan metode konvensional yang bersifat ceramah.<sup>55</sup> Banyak peserta didik yang lemah dalam belajar dengan menggunakan metode ceramah, yakni sekedar mendengarkan penjelasan guru didepan kelas. Hal ini membuat peserta didik kurang berkembang dalam belajar, Menjadi tugas guru untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar dengan menggunakan suatu metode, model, atau strategi dalam menyampaikan materi.

---

<sup>44</sup> Alwi Ikram dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih*, (Medan: CV.Pusdikara Mitra Jaya, 2022), 1.

<sup>55</sup> Lilik Choiriyah, wawancara, MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan, 20 September 2022.

Guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang baru, untuk menambah suasana yang menyenangkan dan peserta didik tidak bosan, menggunakan metode *Snowball Throwing*. Metode *snowball* ini sangat bagus untuk digunakan dalam belajar agar melati siswa lebih tanggap menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut ke siswa yang lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas yang tertulis pertanyaan-pertanyaan yang akan dilemparkan kepada teman-teman dalam satu kelompok.<sup>66</sup> Pendekatan serta penggunaan sarana dan prasarana yang tepat agar proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan Memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk beraktivitas dan terlibat aktif sepanjang proses pembelajaran.

Dari permasalahan diatas membuat peneliti tertarik untuk menggunakan metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena metode *Snowball Throwing* merupakan suatu permainan melempar bola salju sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat merangsang siswa lebih tanggap dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, Tujuan metode ini diterapkan agar siswa tidak bosan ketika belajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan yaitu dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Metode *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan"**.

---

<sup>66</sup> Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual dengan Snowball Throwing Teaching*, (Sukabumi:CV Jejak, 2020), 124.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Penggunaan Metode *Snowball Throwing* di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan?
2. Bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *Snowball Throwing* di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Snowball Throwing* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan

**D. Manfaat Penelitian****1. Manfaat Praktis****a. Bagi Guru**

Dapat menerapkan beberapa metode salah satunya metode *Snowball throwing* yang berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran siswa, serta meningkatkan sistem pembelajaran di kelas dengan baik.

**b. Bagi Sekolah**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bantuan yang baik bagi sekolah dalam memperbaiki metode pembelajaran yang diterapkan guru khususnya saat memberikan pelajaran fiqih di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

**c. Bagi Pendidikan**

Peneliti memberikan ide kepada dunia pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengembangkan kreativitas guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran dan menciptakan variasi pembelajaran dalam kelas.

**2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas, menambah pengalaman dalam dunia pendidikan, dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Agama Islam program studi Pendidikan Agama Islam.

**E. Definisi Operasional****1. Penggunaan Metode *Snowball Throwing***

Penggunaan metode adalah cara yang dibuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut Triyo Supriyatno, Sudiyono, Moh Padil metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator

dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan<sup>77</sup>

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu tipe metode pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan peserta didik dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan melempar bola salju.<sup>88</sup>

Adapun yang dimaksud dari penelitian penggunaan metode *Snowball Throwing* ini adalah metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan sebuah permainan lempar bola salju yaitu dengan membuat kelompok untuk menjawab pertanyaan. Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya berfikir, menulis, atau berbicara. Melainkan mereka juga melakukan aktifitas fisik yaitu menggulung dan melempar kertas yang berbentuk bola salju kepada temannya.

## **2. Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Siswa**

Peningkatan Motivasi belajar adalah kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>99</sup> Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberi nilai pada suatu kegiatan, suatu hadiah agar menarik peserta didik, kopetensi persaingan antar kelompok, dan memberi pujian-pujian untuk hasil yang terbaik.

---

<sup>77</sup> Ismatul Maula Et All, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 2.

<sup>88</sup> Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM, 2022), 529.

<sup>99</sup> Widayat Prihartanta, "Teori - Teori Motivasi", *Jurnal Adabiya* 1, no.83, (2015): 3.

Fiqih merupakan pelajaran yang mengatur tata cara dalam beribadah. Menurut Mohammad Rizqillah Masykur adalah ilmu fiqih secara umum yaitu suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.<sup>1010</sup> Fiqih ini juga menerangkan hukum-hukum syara' agar manusia bisa membedakan mana yang diperbolehkan dan mana yang tidak diperbolehkan.

Adapun yang dimaksud dari peningkatan motivasi belajar fiqih siswa ini adalah supaya peserta didik lebih aktif dan semangat dalam belajar dengan hasil yang lebih baik, khususnya dalam pelajaran fiqih, pelajaran yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisikan tentang kajian teori yang berisikan tentang pengertian metode pembelajaran *Snowball Throwing*, Langkah - langkah metode *Snowball Throwing*, kelebihan dan kekurangan metode *Snowball Throwing*, pengertian peningkatan motivasi belajar, jenis – jenis motivasi belajar, pengertian fiqih, dan macam – macam fiqih. Bab ini juga menjelaskan tentang kajian pustaka yang menjelaskan terkait hasil penelitian terdahulu dan perbedaan penelitian dengan penelitian

---

<sup>1010</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat* 4, no.2 (Oktober 2019): 34.

sebelumnya. Kemudian bab ini juga memuat kerangka konseptual yang menggambarkan konsep metode *Snowball Throwing* terhadap peningkatan motivasi belajar fiqih, dan yang terakhir bab ini berisikan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, di bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber dan jenis data, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini memuat tentang pemaparan data yang berisi profil, visi dan misi, jumlah guru dan jumlah siswa di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan. Memuat uraian data hasil penelitian tentang penggunaan metode *Snowball Throwing* dan peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

Bab V Analisis dan Pembahasan, bab ini memuat analisis dan pembahasan hasil penelitian tentang analisis penggunaan metode *Snowball Throwing* di MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan, tentang analisis peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan dan analisis pengaruh penggunaan metode *Snowball Trowing* terhadap peningkatan motivasi belajar fiqih siswa MTs Hidayatul Ummah Pringgoboyo Maduran Lamongan.

Bab VI Penutup, bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

